

LAPORAN PENELITIAN

PROFIL SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI
DAN YANG BERPRESTASI RENDAH
SEKOLAH DASAR PERTIWI
KOTAMADYA PADANG



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

DITERIMA TGL	21-96-96
SUMBER/HARGA	HD
KOLEKSI	KKI
No. INVENTARIS	507/HD/96 - p 1/2/
Oleh	KLASIFIKASI 371.27 2ik p: 1

Dra. ZIKRA
(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :
Proyek Operasi dan Pengawasan Fasilitas IKIP Padang
Tahun Anggaran 1994/1995
Surat Perjanjian Kerja No. 078/PT 37.H.8/N.1.4.2/1994
Tanggal 15 Juni 1994

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
1995

PERSONALIA PENELITIAN

PROFIL SISWA YANG BERPRESTASI TINGGI DAN BERPRESTASI RENDAH SD PERTIWI KOTAMADYA PADANG

Pembimbing : Drs. MUDJIRAN, MS
Ketua : Dra. ZIKRA
Anggota : 1. Drs. MAIZUL
2. Dra. MARWISNI HASAN
3. Drs. SOFYAN SURI

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

ABSTRAK

Judul penelitian : Profil Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Siswa yang Berprestasi Rendah Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mengungkapkan gambaran tentang objek penelitian yang dilakukan sebagaimana adanya tanpa memberikan atau perlakuan tertentu terhadap objek penelitian dan penelitian ini akan disertai kesimpulan dan saran-saran.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa sekolah dasar Pertiwi Kodya Padang, sedangkan sampel penelitian ini adalah salah satu dari sekolah yang ada yaitu sekolah dasar Pertiwi 3 Kodya Padang.

Cara pengumpulan data penelitian ini adalah dengan mengadministrasikan Tes Intelegensi Coloured Progressive Matrices (CPM), hasil belajar dan data pribadi siswa. Dari penelitian ini diperoleh temuan sebagai berikut :

A. Kesimpulan.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil intelegensi CPM yang dilakukan menunjukkan bahwa klasifikasi intelegensi yang paling menonjol pada siswa yang berprestasi tinggi adalah pada tingkat 1 (paling tinggi) yaitu superior.
2. Berdasarkan hasil Tes CPM yang dilakukan menunjukkan bahwa klasifikasi intelegensi yang sangat menonjol pada siswa yang berprestasi rendah adalah pada tingkat 1 superior, sesudah itu pada tingkat ke 2 di atas rata-rata dan selanjutnya pada tingkat ke 3 rata-rata. Berarti siswa berprestasi rendah mempunyai intelegensi pada tingkat rata-rata ke atas.
3. Berdasarkan hasil data pribadi yang diolah menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi mempunyai data pribadi :
 - a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
 - b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan dan umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan.

- c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
 - d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
 - e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
 - f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
 - g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
 - h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
4. Berdasarkan hasil data pribadi yang diolah menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi rendah mempunyai data pribadi :
- a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
 - b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan
 - c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
 - d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
 - e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah SLTA.
 - f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah SLTA.
 - g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
 - h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.

B. Rekomendasi.

1. Siswa yang berprestasi tinggi memiliki intelegensi yang tinggi pula karena itu bagi pihak terkait perlu memberikan kesempatan, perhatian, bimbingan dan pelayanan yang efektif sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih unggul lagi.
2. Siswa yang berprestasi rendah cenderung memiliki intelegensi tinggi, di atas rata-rata dan rata-rata dan tidak dibawah rata-rata. Karena itu bagi pihak terkait perlu memberikan perhatian, kesempatan, bimbingan dan pelayanan khusus sehingga dapat mencapai prestasi tinggi.
3. Siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah mempunyai data pribadi yang dapat mendukung kelengkapan data di atas sehingga pihak terkait dapat lebih memahami tentang kedudukan siswa dan dapat memberikan pelayanan yang benar dan efektif.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akedemiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akdemik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan dimasa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

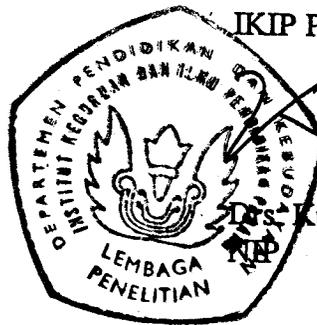
Hasil penelitian ini telah mengikuti prosedur dan proses pemeriksaan yang berlaku di Lembaga Penelitian IKIP Padang, yaitu melalui telaah tim Pereviu Usul dan Laporan Penelitian, yang dilakukan secara "blind reviewing", dan seminar penelitian yang melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Februari 1995

Ketua Lembaga Penelitian
IKIP Padang



Kumaidi
Drs. Kumaidi, M.A., Ph.D
130 605 231

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Asumsi	4
F. Pertanyaan Penelitian	5
G. Kegunaan/Dampak Penelitian	5
H. Penjelasan Istilah	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	7
A. Kajian Teoritis	7
B. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Rancangan Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	14
C. Jenis dan Sumber Data	15

	vi
D. Instrumen dan Instrumentasi	15
E. Teknik Analisis Data	16
F. Prosedur Penelitian	17
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	18
A. Analisis Data	18
B. Pembahasan Data	49
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Penelitian di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang	18
Tabel 2. Data Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.	19
Tabel 3. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	20
Tabel 4. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	20
Tabel 5. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	21
Tabel 6. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	22
Tabel 7. Prestasi (Hasil Belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	22
Tabel 8. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	23
Tabel 9. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	24
Tabel 10. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	24
Tabel 11. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	25
Tabel 12. Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	25
Tabel 13. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	26
Tabel 14. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	27
Tabel 15. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	27
Tabel 16. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	28

Tabel 17. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	28
Tabel 18. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	29
Tabel 19. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	29
Tabel 20. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1	30
Tabel 21. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	30
Tabel 22. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	31
Tabel 23. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	31
Tabel 24. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	32
Tabel 25. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	33
Tabel 26. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	33
Tabel 27. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	34
Tabel 28. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2	34
Tabel 29. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	35
Tabel 30. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	35
Tabel 31. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	36
Tabel 32. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	36
Tabel 33. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	37
Tabel 34. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan	

Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	38
Tabel 35. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	38
Tabel 36. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3	39
Tabel 37. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	39
Tabel 38. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	40
Tabel 39. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	40
Tabel 40. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	41
Tabel 41. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	42
Tabel 42. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	42
Tabel 43. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	43
Tabel 44. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4	43
Tabel 45. Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	44
Tabel 46. Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	44
Tabel 47. Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	45
Tabel 48. Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	45
Tabel 49. Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	46
Tabel 50. Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	47
Tabel 51. Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5	47

Tabel 52. Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Tepat pada tanggal 1 April 1994 bangsa Indonesia memasuki era tinggal landas yang ciri-cirinya disamping memberikan perhatian pada pembangunan pertanian juga berorientasi pada bidang industri. Masyarakat yang akan menjadi subjek dan objek pembangunan diharapkan adalah masyarakat industri dengan dukungan pertanian yang tangguh. Untuk mendukung masyarakat industri tersebut sudah pasti memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam hal ini merupakan tugas lembaga pendidikan untuk menyiapkannya.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia dan untuk pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, maka Presiden Suharto tanggal 2 Mei 1994 telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun bagi pendidikan dasar.

Pada GBHN 1993 dinyatakan bahwa pendidikan dasar sebagai jenjang awal pendidikan sekolah lebih ditingkatkan pemerataan, kualitas dan pengembangannya agar dapat memberikan dasar pembentukan pribadi manusia sebagai warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berkemampuan dan berketerampilan dasar sebagai bekal untuk pendidikan selanjutnya atau untuk bekal hidup dalam masyarakat.

Selanjutnya dalam UUSPN no 2/1989 pasal 13 dinyatakan bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

Dari kutipan di atas jelas bahwa pendidikan dasar juga harus mampu memberikan keterampilan dasar untuk bekal hidup dalam arti bekerja mencari nafkah mengingat bahwa tidak semua anak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah, oleh karena itulah program keterampilan dasar perlu juga ditekankan dalam rangka link and match.

Untuk mengantisipasi misi pendidikan dasar tersebut, maka diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang harus disiapkan secara bertahap dan terencana.

Yayasan Pertiwi Kota Madya Padang yang mengelola pendidikan dasar seperti sekolah Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, semenjak awal 1994 telah melakukan penataan-penataan, seperti Sekolah Dasar Pertiwi 2 menjadi SD Pertiwi 2 dan 3 yang kesemuanya itu ditempuh dalam rangka pemerataan, relevansi, kualitas dan efisiensi seperti yang tercantum dalam strategi pembangunan Pendidikan Nasional.

SD Pertiwi yang ada di Kota Madya Padang, dari data yang ada pada Kande Kodya Padang, termasuk SD terbaik. Maka untuk melihat, memahami sekaligus dalam usaha kesiapan SD Pertiwi dalam mengantisipasi persiapan wajib belajar 9 tahun, dari informasi yang ada belum semua pihak terkait memperoleh pemahaman sesuai dengan yang diharapkan. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang keadaan anak (siswa) baik bagi guru, orang tua, siswa sendiri dan pihak terkait maka penulis ingin meneliti profil (gambaran) tentang siswa khususnya siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah disekolah dasar ini yang merupakan langkah dalam pemberian layanan (bantuan) terhadap siswa.

B. Identifikasi Masalah.

Setiap anak (siswa) memiliki potensi untuk berkembang, dan perkembangan itu akan terwujud melalui latihan (belajar). Perkembangan anak dipengaruhi oleh dua

faktor yaitu diri anak itu sendiri seperti fisik, bakat naluriah, motivasi, cita-cita dan intelegensi selanjutnya faktor dari luar (lingkungan) seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kedua faktor yang tersebut akan memberi pengaruh pula dalam mencapai prestasi.

Untuk dapat mengetahui prestasi yang dicapai anak khususnya siswa sekolah dasar, maka sangat diperlukan data sebagai profil (gambaran) untuk memahami keadaan siswa. Profil yang dimaksud pada penelitian ini adalah profil tentang siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah.

Berhubung ruang lingkup penelitian ini cukup luas maka sesuai dengan keterbatasan waktu dan tenaga, maka dirasa perlu kiranya untuk mengadakan pembatasan masalah. Masalah yang dibatasi adalah :

1. Objek penelitian.

Penelitian dilakukan untuk siswa kelas 1,2,3,4 dan 5, pada salah satu sekolah dari ketiga Sekolah Dasar Pertiwi yang ada di Kodya Padang.

2. Subjek penelitian.

Yang menjadi subjek penelitian adalah untuk siswa yang berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah saja.

Dalam rangka membantu agar siswa Sekolah Dasar dapat mencapai perkembangan yang optimal maka perlu dipahami betul tentang keadaan siswa-siswanya oleh sekolah terutama oleh guru yaitu melalui intelegensi, hasil belajar serta

data pribadi siswa. Maka permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian ini adalah, bagaimana intelegensi, hasil belajar, data pribadi siswa SD Pertiwi Kodya Padang.

D. Tujuan Penelitian.

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intelegensi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
2. Untuk mengetahui intelegensi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.
3. Untuk mengetahui data pribadi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
4. Untuk mengetahui data pribadi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.

E. Asumsi.

1. Setiap siswa mempunyai prestasi yang berbeda-beda.
2. Prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri dan dari luar diri.
3. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui proses belajar mengajar.
4. Untuk meningkatkan pemahaman tentang siswa perlu didukung oleh data tentang intelegensi, hasil belajar dan data pribadi.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

F. Pertanyaan Penelitian.

1. Bagaimana intelegensi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
2. Bagaimana intelegensi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.
3. Bagaimana data pribadi siswa yang berprestasi tinggi di SD Pertiwi Kodya Padang.
4. Bagaimana data pribadi siswa yang berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang.

G. Kegunaan/Dampak Penelitian.

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan bahan masukan bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan bimbingan FIP IKIP Padang dalam rangka menyiapkan program bagi para calon guru pembimbing di Sekolah Dasar.
2. Memberikan bahan masukan bagi pengelola Sekolah Dasar khususnya guru untuk lebih meningkatkan pemahaman kepada masing-masing siswa dalam meningkatkan mengembangkan prestasi siswa yang optimal.
3. Membantu personil sekolah dalam usaha meningkatkan program pengajaran dan bimbingan di Sekolah Dasar Kodya Padang.

H. Penjelasan Istilah.

Profil : Grafik atau gambaran mengenai tingkat atau kedudukan individu yang mengukur berbagai aspek mental.

Prestasi : Dapat diartikan hasil yang telah dicapai. Pada penelitian ini yang dimaksud prestasi adalah prestasi tinggi dan prestasi rendah. Siswa yang berprestasi tinggi adalah siswa yang memperoleh prestasi belajar, baik, baik sekali dan istimewa yaitu dalam bentuk angka 8, 9 dan 10. Siswa yang berprestasi rendah adalah siswa yang memperoleh prestasi belajar, cukup, hampir cukup, kurang dan kurang sekali dalam bentuk angka yaitu 6, 5, 4 dan seterusnya.

Sekolah Dasar : Sekolah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang. Pada bagian ini di kemukakan tentang kemampuan siswa dan faktor yang mempengaruhinya, intelegensi siswa serta hasil belajar dan data pribadi siswa.

1. Prestasi dan Faktor yang Mempengaruhinya.

Anak semenjak kecil telah dibekali dengan kemampuan-kemampuan fisik dan mental yang merupakan dasar bagi perkembangan anak untuk masa-masa selanjutnya. Kemampuan yang ada akan berkembang, antara lain jasmani dan psikomotorik, sosial, kepribadian, kognitif, bakat, minat dan intelegensi serta keberhasilan (prestasi) yang dicapai dan direalisasi pada masa sekarang dan yang akan datang.

Kemampuan yang bermacam-macam itu tidak begitu saja dapat direalisasikan atau dinyatakan dalam perwujudannya, untuk dapat diwujudkan sehingga kelihatan dengan nyata dalam bentuk prestasi maka kemampuan tersebut harus dikembangkan dan itu membutuhkan latihan-latihan yaitu belajar sehingga akan menghasilkan prestasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai prestasi maka perlu dijelaskan lebih dahulu mengenai bakat, kemampuan dan prestasi karena bakat kemampuan dan prestasi saling terkait

Utami Munandar (1990) mengemukakan bahwa bakat umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Sedangkan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan mewujudkan suatu tindakan (performance) dapat dilakukan sekarang, sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang.

Bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang. Orang yang berbakat matematika diperkirakan akan mampu mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang itu. Jadi prestasi menurut Utami Munandar (1990) merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat dan kemampuan yang unggul dalam bidang tersebut.

Kemudian Conny Setiawan (1987) mengenai bakat mengemukakan bahwa kita harus membedakan antara bakat yang sudah mewujudkan potensinya dalam prestasi yang unggul dan yang potensial berbakat tetapi karena sebab tertentu belum berhasil mewujudkan potensi yang unggul itu. Di dalam kelas ia mungkin hanya berprestasi rata-rata, sedangkan sebenarnya ia dapat mencapai prestasi yang lebih dari itu. Adapun sebab-sebab mengapa seorang tidak dapat mewujudkan bakat dan kemampuan secara optimal atau dengan perkataan lain prestasinya yang diperoleh di bawah potensi yang dimilikinya dapat disebabkan oleh anak itu sendiri. Misalnya anak kurang berminat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dipunyai, kurang motivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, punya kesulitan atau masalah pribadi sehingga mengalami hambatan dalam pengembangan diri dan berprestasi.

Jan Prasetyo (1993) mengemukakan faktor di dalam diri anak yang dapat menjadi kendala dalam proses belajar dan prestasi belajar adalah :

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

a. Kelainan otak

Gangguan ini dapat mengganggu proses belajar pada persepsi, pengolahan, memori dan pengekspresian kembali.

b. Maturasi kepribadian

Taraf maturasi kepribadian sangat menentukan apakah anak sudah siap atau belum siap untuk belajar ala sekolah. Kendala belajar akibat belum matangnya kepribadian anak harus menjadi perhatian orang tua dan guru, sehingga mereka dapat bersikap toleran terhadap ketidakmampuan anak, dan tidak menuntut melebihi kemampuannya.

c. Gangguan pemusatan perhatian dengan atau hiperaktif

Keluhan mengenai tidak mampunya anak untuk memusatkan perhatian dan mengikuti instruksi guru dapat disebabkan kelainan ini.

d. Taraf kecerdasan (intelegensi)

Kecerdasan yang kurang tidak memungkinkan anak mengikuti pelajaran dengan kecepatan anak-anak normal. Kecerdasan yang superior juga dapat menjadi kendala dalam proses belajar.

Faktor lain yang menyebabkan adalah terletak pada lingkungan misalnya orang tua kurang mampu menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan anak, atau juga ekonomi yang cukup tetapi kurang memberi perhatian pada pendidikan anaknya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (1990) bahwa prestasi anak diberbagai bidang sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua. Anak pertama dan tunggal biasanya lebih ditekan untuk berpreatasi dari pada anak yang lahir kemudian. Dan lebih banyak dibantu dan didorong untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh orang tua. Selanjutnya faktor lingkungan yang merupakan kendala bagi kelancaran proses belajar menuju hasil yang prestatif menurut Jan Pasetyo (1993) :

a. Sikap dan cara orang tua mendidik anak dalam keluarga

Untuk dapat berkembang anak memerlukan stimulasi berkesinambungan dari lingkungannya. Ia mutlak memerlukan bantuan orang lain disekitarnya, hubungan afektif yang positif yang terbina antara dirinya dan orang lain, kualitas hubungan orang tua dengan anak menentukan untuk kesiapan anak memasuki sekolah.

b. Sikap dan cara guru mendidik anak di sekolah.

Baik orang tua maupun guru harus memahami perkembangan anak agar mereka mampu melihat anak secara realistis dan bijaksana. Keserasian dan kesinambungan cara orang tua mendidik anak di rumah dengan cara guru mendidik disekolah maka proses dapat berjalan lebih lancar dan masalah belajar yang terkait dapat dikurangi.

c. Sistem pendidikan

Dalam prinsip pendidikan, anak bukanlah sebagai objek tetapi subjek dalam proses belajar mengajar. Kurikulum dibuat adalah untuk anak dan bukan anak untuk kurikulum. Karena itu adalah penting mengenal dan memahami anak, kebutuhan, perkembangannya, keterbatasannya sesuai taraf perkembangan dan variasi individualnya.

Maka dari yang dikemukakan di atas penyebab anak (siswa) menjadi tidak berprestasi sesuai dengan potensinya adalah bagaimana interaksi anak tersebut dengan lingkungannya.

2. Intelegensi

Prestasi seorang anak (siswa) ditentukan pula oleh tingkat kecerdasan yang dimilikinya (intelegensi). Seorang yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan orang tuanya memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk

meningkatkan prestasi anak tersebut, namun karena kecerdasannya terbatas maka tidak memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi tinggi.

Intelegensi seseorang ditentukan oleh bawaan dan lingkungan (seperti pengalaman dan pendidikan) yang pernah diperoleh terutama pada tahun-tahun pertama dari kehidupan yang akan mempunyai dampak kuat terhadap kecerdasan seorang anak.

Untuk lebih jelasnya mengenai intelegensi maka perlu dikemukakan pengertian intelegensi tersebut. William Stern yang dikutip oleh M. Ngalim Perwanto (1987) memberikan pengertian mengenai intelegensi, yaitu kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuannya

Selanjutnya Utami Munadar (1990) merumuskan secara umum tentang intelegensi yaitu kemampuan untuk berpikir abstrak, kemampuan untuk menangkap hubungan- hubungan dan untuk belajar, kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi baru.

Kemudian menurut Guilford yang diikuti oleh Elida Prayitno kegiatan intelegensi meliputi memahami, mengingat, membedakan/memadukan dan menilai.

Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah kemampuan umum seseorang untuk memecahkan masalah yang bersifat intelektual.

Perlu kita ketahui bahwa kemampuan intelegensi tidak sama pada setiap individu, ada anak yang mempunyai kecerdasan (intelegensi) tinggi, sedang dan rendah, yang diistilahkan dengan sangat superior, superior, normal, dull normal, dan sebagainya.

Untuk megungkapkan intelegensi seseorang banyak peralatan tes yang bisa dipergunakan, salah satu diantaranya adalah Tes Coloured Progressive Matrices (CPM) yang akan digunakan dalam penelitian ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

CPM adalah suatu tes yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan intelektual seorang anak. Tes ini bersifat non verbal yang dirancang khusus untuk mengukur intelegensi anak-anak berumur 5 sampai 11 tahun. Tes ini terdiri dari tiga bagian yang setiap bagiannya memuat gambar-gambar yang terpisah. Ketiga bagian tes ini yaitu bagian A, ab, dan B. Masing terdiri dari 12 gambar yang semuanya berjumlah 36. Setiap gambar berpola analogi. Keseluruhan gambar membentuk satu kesatuan tes yang termuat dalam satu buku tes. Tes ini berasal dari Inggris dikembangkan oleh J.C. Raven, MSc. Director of Psychological Research The Crichton Royal Dumfries.

Melalui CPM akan diperoleh gambaran apakah anak mempunyai intelegensi superior, di atas rata-rata, di bawah rata-rata dan lemah. Hasil yang diperoleh melalui tes CPM ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman oleh pihak yang akan membantu anak seperti guru, guru pembimbing dan orang tua serta pemahaman tentang lingkungan anak sehingga hasil tes tersebut dapat digunakan untuk membantu anak secara optimal.

3. Hasil Belajar siswa.

Hasil belajar yang dimaksud yaitu nilai rapor yang diperoleh melalui evaluasi, untuk rapor siswa SD Pertiwi hasil belajar diperoleh dari nilai Cawu 1 dan nilai rapor ini dapat menggambarkan kemajuan siswa mengenai prestasinya, hasil rata-ratanya dan dapat pula digunakan sebagai bahan umpan balik bagi guru dalam proses belajar- mengajar.

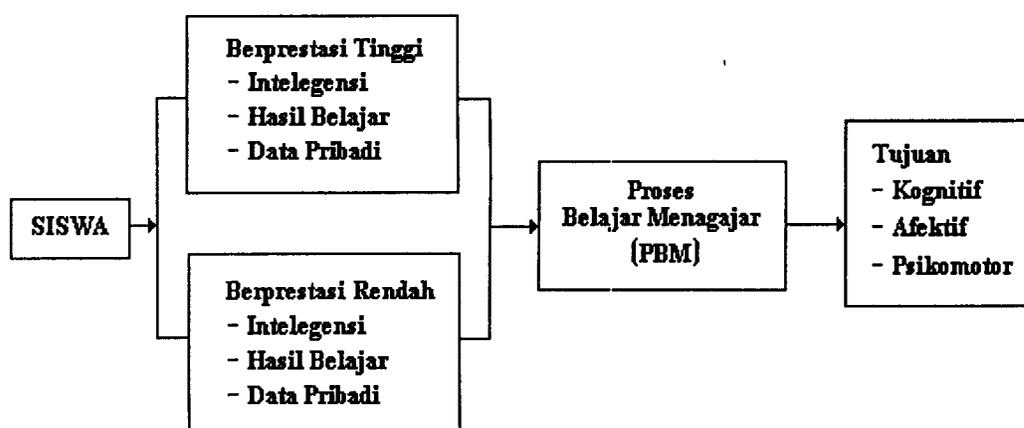
Dari proses belajar mengajar selanjutnya diharapkan anak memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

4. Data Pribadi

Data Pribadi adalah keterangan-keterangan yang menyangkut pribadi seseorang. Data pribadi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data anak (siswa) yang ada di sekolah tentang jenis kelamin, umur, tempat tinggal, kedudukan anak (anak ke), pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa. Data pribadi anak ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami keadaan pribadi anak.

B. Kerangka Konseptual.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka dapat dibuat suatu kerangka konseptual yang dapat dilihat pada bagian berikut ini,



BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan bab ini diutamakan pada rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen dan instrumentasi, teknik analisis data, prosedur penelitian serta keterbatasan.

A. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan gambaran (profil) tentang objek penelitian yang dilakukan sebagaimana adanya tanpa memberi perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Gambaran ini akan disertai analisis dan pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi berkaitan dengan hasil penelitian.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Data Tes Intelegensi Coloured Progressive Matrices, hasil belajar dan data pribadi siswa yang telah ada di sekolah.

Data ini diperoleh dengan cara mengadministrasikan alat ungkap data kepada siswa Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang. Data yang diperoleh diolah dengan perhitungan sederhana yaitu persentase. Analisis, hasil pengolahan dan kesimpulan dengan persentase sekaligus merupakan hasil penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Sesuai dengan judul dan pembatasan yang telah dikemukakan pada bagian awal maka populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 sampai kelas 5 Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang. Kelas 6 sengaja tidak dimasukkan dalam populasi karena

tes intelegensi Coloured Progressive Matrices (CPM) diperuntukkan anak yang berusia 5 sampai 11 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari individu yang diselidiki merupakan wakil populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan Purpresive Stratified Ramdum Sampling. Pada penelitian ini penulis mengambil satu Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.

C. Jenis dan Sumber Data.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data tentang tes intelegensi siswa, hasil belajar dan data pribadi yang sudah ada di sekolah. Dan yang menjadi sumber data adalah siswa Sekolah Dasar Pertiwi Kodaya Padang.

D. Insrtumen dan Instrumentasi.

1. Instrumen.

Insrtumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Coloured Prgoesive Matrices (CPM) yang sudah diujicobakan oleh Zikra (1986). Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa tes CPM memenuhi persyaratan kesahihan (validity) dan memenuhi persyaratan keterandalan (reability)

2. Instrumentasi.

Instrumentasi yang digunakan adalah dengan mengadministrasikan instrument Tes CPM pada responden sesuai dengan langkah-langkah pengadministrasian tes CPM, menyusun nilai hasil belajar dan data pribadi siswa pada tabel yang telah disiapkan

untuk siswa yang berprestasi tinggi dan rendah sehingga semua data yang diperlukan dapat diperoleh dan diolah.

3. Uji coba instrumen.

Telah dikemukakan terdahulu bahwa instrumen sudah diuji cobakan maka intrument tidak diuji coba lagi.

E. Teknik Analisis Data.

Data yang terkumpul diolah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitain. Langkah-langkah mengolah dan menganalisis data adalah :

1. Merivikasi data.

Data yang diperoleh diperiksa kelengkapan dalam bentuk lembar jawaban, lembar hasil belajar, dan lembar data pribadi siswa.

2. Tabulasi dan analisis.

Data yang diperoleh ditabulasikan pada tabel yang telah disiapkan untuk setiap aspek yang diteliti untuk mencari persentase dengan cara :

$$\frac{f}{n} \times 100\% = \text{Hasil persentase}$$

f = frekuensi

n = jumlah responden

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

F. Prosedur Penelitian dan Keterbatasan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut :

1. Mengajukan usulan proyek penelitian ke bagian penelitan IKIP Padang.
2. Menetapkan disain penelitian.
3. Pemberitahuan oleh lembaga penelitan IKIP Padang melalui Dekan FIP IKIP Padang bahwa usulan penelitan diterima.
4. Membuat disain penelitian yang sudah disetujui.
5. Menandatangani kontrak penelitian.
6. Membuat judul penelitian.
7. Mengumpulkan data penelitian.
8. Mengolah dan menganalisa data penulis.
9. Mendiskusikan draf laporan dengan kelompok peneliti.
10. Penulisan laporan akhir.



Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

1. Hanya mengungkapkan data di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang.
2. Penelitian ini mengungkapkan data yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah.
3. Penelitian ini hanya pada tingkat pemahaman belum dan belum dalam bentuk diusahakan pemberian bantuan pada siswa

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan analisis dan pembahasan data.

A. Analisis Data.

Data yang diperoleh adalah lembar jawaban tes Intelegensi Coloured Progressive Matrices (CPM), lembaran nilai hasil belajar dan lembaran data pribadi siswa.

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan data yang dapat diolah adalah kelengkapan lembar jawaban tes CPM, lembaran nilai hasil belajar dan lembaran data pribadi. Dari kriteria ini jumlah data yang dapat diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Data Penelitian di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang

No	Kelas	Data yang Terkumpul	Data yang Dapat Diolah
1.	1	20	20
2.	2	20	20
3.	3	20	20
4.	4	20	20
5.	5	20	20
	Jumlah	100	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua data yang terkumpul berjumlah 100 dan seluruhnya dapat diolah, dianalisis dan ditabulasikan ke dalam tabel yang disiapkan dan dihitung persentasenya.

Untuk lebih jelasnya data siswa berprestasi tinggi dan siswa berprestasi rendah di SD Pertiwi Kodya Padang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini,

Tabel 2
Data Penelitian di Sekolah Dasar Pertiwi Kodya Padang

No	Kelas	Data yang Terkumpul	Data yang Dapat Diolah
1.	1	10	10
2.	2	10	10
3.	3	10	10
4.	4	10	10
5.	5	10	10
	Jumlah	50	50

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah data siswa yang berprestasi tinggi 50 orang dan yang berprestasi rendah 50 orang .

Selanjutnya akan dijelaskan dalam bentuk tabel,

1. Siswa yang termasuk berprestasi tinggi dan siswa yang termasuk berprestasi rendah melalui nilai hasil belajar (rapor).
2. Intelegensi siswa yang berprestasi tinggi dan intelegensi siswa yang berprestasi rendah.
3. Data pribadi siswa yang berprestasi tinggi dan siswa berprestasi rendah.

Untuk mengetahui siswa berprestasi tinggi dan siswa berprestasi rendah melalui nilai rata-rata hasil belajar cawu I dapat dilihat Tabel 3, 4, 5, 6 dan 7.

Tabel 3
Prestasi (Hasil belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Rentangan Nilai Hasil Belajar	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	8,0 - 8,4	5	50		
2.	7,5 - 7,9	5	50		
3.	7,0 - 7,4				
4.	6,5 - 6,9			4	40
5.	6,0 - 6,4			6	60
6.	5,5 - 5,9				
	N	10		10	

Dari tabel di atas tergambar hasil belajar siswa berprestasi tinggi yang berada pada rentangan 8,0 - 8,4 berjumlah 50% dan 7,5 - 7,9 berjumlah 50%. Sedangkan hasil belajar siswa berprestasi rendah yang berada pada rentangan 6,5 - 6,9 berjumlah 40% dan 6,0 - 6,4 berjumlah 60%.

Tabel 4
Prestasi (Hasil belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Rentangan Nilai Hasil Belajar	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	8,0 - 8,4	8	80		
2.	7,5 - 7,9	2	20		
3.	7,0 - 7,4				
4.	6,5 - 6,9			6	60
5.	6,0 - 6,4			3	30
6.	5,5 - 5,9			1	10
	N	10		10	

Dari tabel di atas tergambar hasil belajar siswa berprestasi tinggi yang berada pada rentangan 8,0 - 8,4 berjumlah 80% dan 7,5 - 7,9 berjumlah 20%. Sedangkan hasil belajar siswa berprestasi rendah yang berada pada rentangan 6,5 - 6,9 berjumlah 60% dan 6,0 - 6,4 berjumlah 30% dan 5,5 - 5,9 berjumlah 10%.

Tabel 5
Prestasi (Hasil belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Rentangan Nilai Hasil Belajar	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	8,0 - 8,4	4	40		
2.	7,5 - 7,9	6	60		
3.	7,0 - 7,4				
4.	6,5 - 6,9			2	20
5.	6,0 - 6,4			5	50
6.	5,5 - 5,9			3	30
	N	10		10	

Dari tabel di atas tergambar hasil belajar siswa berprestasi tinggi yang berada pada rentangan 8,0 - 8,4 berjumlah 40% dan 7,5 - 7,9 berjumlah 60%. Sedangkan hasil belajar siswa berprestasi rendah yang berada pada rentangan 6,5 - 6,9 berjumlah 20% dan 6,0 - 6,4 berjumlah 50% dan 5,5 - 5,9 berjumlah 30%.

MILIK OPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel 6
Prestasi (Hasil belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 4

No	Rentangan Nilai Hasil Belajar	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	8,0 - 8,4	6	60		
2.	7,5 - 7,9	4	40		
3.	7,0 - 7,4				
4.	6,5 - 6,9			2	20
5.	6,0 - 6,4			5	50
6.	5,5 - 5,9			3	30
	N	10		10	

Dari tabel di atas tergambar hasil belajar siswa berprestasi tinggi yang berada pada rentangan 8,0 - 8,4 berjumlah 60% dan 7,5 - 7,9 berjumlah 40%. Sedangkan hasil belajar siswa berprestasi rendah yang berada pada rentangan 6,5 - 6,9 berjumlah 20% dan 6,0 - 6,4 berjumlah 50% dan 5,5 - 5,9 berjumlah 30%.

Tabel 7
Prestasi (Hasil belajar) Cawu I Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 2

No	Rentangan Nilai Hasil Belajar	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	8,0 - 8,4	6	60		
2.	7,5 - 7,9	4	40		
3.	7,0 - 7,4				
4.	6,5 - 6,9			5	50
5.	6,0 - 6,4			4	40
6.	5,5 - 5,9			1	10
	N	10		10	

Dari tabel di atas tergambar hasil belajar siswa berprestasi tinggi yang berada pada rentangan 8,0 - 8,4 berjumlah 60% dan 7,5 - 7,9 berjumlah 40%. Sedangkan hasil belajar siswa berprestasi rendah yang berada pada rentangan 6,5 - 6,9 berjumlah 50% dan 6,0 - 6,4 berjumlah 40% dan 5,5 - 5,9 berjumlah 10%.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian no 1 dan 2 pada Bab I dapat dilihat tabel 8, 9, 10, 11 dan 12 berikut ini.

Tabel 8
Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 1

No	Tingkat	Klasifikasi Intelegensi	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	Superior	10	100	6	60
2.	2	Diatas rata-rata			4	40
3.	3	Rata-rata				
	N		10		10	

Dari tabel di atas tergambar intelegensi siswa berprestasi tinggi yang berada pada tingkat 1 klasifikasi superior berjumlah 100%. Sedangkan intelegensi siswa berprestasi rendah yang berada pada tingkat 1 klasifikasi superior berjumlah 60% dan pada tingkat 2 klasifikasi di atas rata-rata berjumlah 40%.

Tabel 9
Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 2

No	Tingkat	Klasifikasi Intelegensi	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	Superior	10	100	5	50
2.	2	Diatas rata-rata			4	40
3.	3	Rata-rata			1	10
	N		10		10	

Dari tabel di atas tergambar intelegensi siswa berprestasi tinggi yang berada pada tingkat 1 klasifiaksi superior berjumlah 100%. Sedangkan intelegensi siswa berprestasi rendah yang berada pada tingkat 1 klasifiaksi superior berjumlah 50% dan pada tingkat 2 klasifikasi di atas rata-rata berjumlah 40% dan pada tingkat ke 3 klasifikasi rata-rata berjumlah 10%.

Tabel 10
Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 3

No	Tingkat	Klasifikasi Intelegensi	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	Superior	10	100	6	60
2.	2	Diatas rata-rata			3	30
3.	3	Rata-rata			1	10
	N		10		10	

Dari tabel di atas tergambar intelegensi siswa berprestasi tinggi yang berada pada tingkat 1 klasifiaksi superior berjumlah 100%. Sedangkan intelegensi siswa berprestasi rendah yang berada pada tingkat 1 klasifiaksi superior berjumlah 60% dan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

pada tingkat 2 klasifikasi di atas rata-rata berjumlah 30% dan pada tingkat ke 3 klasifikasi rata-rata berjumlah 10%.

Tabel 11
Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 4

No	Tingkat	Klasifikasi Intelegensi	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	Superior	10	100	5	50
2.	2	Diatas rata-rata			4	40
3.	3	Rata-rata			1	10
	N		10		10	

Dari tabel di atas tergambar intelegensi siswa berprestasi tinggi yang berada pada tingkat 1 klasifiaksi superior berjumlah 100%. Sedangkan intelegensi siswa berprestasi rendah yang berada pada tingkat 1 klasifiaksi superior berjumlah 50% dan pada tingkat 2 klasifikasi di atas rata-rata berjumlah 40% dan pada tingkat ke 3 klasifikasi rata-rata berjumlah 10%.

Tabel 12
Klasifikasi Intelegensi Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 5

No	Tingkat	Klasifikasi Intelegensi	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	Superior	7	70	3	30
2.	2	Diatas rata-rata	2	20	5	50
3.	3	Rata-rata	1	10	2	20
	N		10		10	

Dari tabel di atas tergambar intelegensi siswa berprestasi tinggi yang berada pada tingkat 1 klasifikasi superior berjumlah 70%, yang berada pada tingkat 2 klasifikasi di atas rata-rata berjumlah 20%, dan pada tingkat 3 klasifikasi rata-rata berjumlah 10%. Sedangkan Intelegensi siswa beprestasi rendah pada tingkat 1 klasifikasi superior berjumlah 30%, tingkat 2 klasifikasi di atas rata-rata berjumlah 50% dan pada tingkat 3 klasifikasi rata-rata berjumlah 20%.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian no 3 dan no 4 pada Bab I dapat tabel 13 sampai dengan tabel 53 berikut ini.

Tabel 13
Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Beprestasi Rendah di Kelas 1

No	Jenis Kelamin	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Laki-laki	5	50	4	40
2.	Perempuan	5	50	6	60
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin siswa berprestasi tinggi terdapat kesamaan laki-laki 50% dan perempuan 50%. Pada siswa beprestasi rendah laki-laki 40% dan perempuan 60%.

Tabel 14
Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Kelompok Umur (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	6 - 6, 11 Bulan	10	100	10	100
2.	5 - 5, 11 Bulan				
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur siswa berprestasi tinggi berada pada kelompok umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan berjumlah 100%. Sedangkan siswa berprestasi rendah terdapat pada kelompok umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan berjumlah 100%.

Tabel 15
Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Tinggal dengan (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Orang Tua	10	100	10	100
2.	Wali				
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi tinggal dengan Orang Tua berjumlah 100%. Sedangkan siswa berprestasi rendah tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.

Tabel 16
Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Urutan Anak dlm. Keluarga (Anak ke)	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	5	50	2	20
2.	2	3	30	2	20
3.	3	1	10	3	30
4.	4	1	10	1	10
5.	5 >			1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa anak siswa berprestasi tinggi yang paling menonjol adalah anak ke 1 yaitu berjumlah 50%, anak kedua 30% dan anak ke 3 dan 4 masing-masing 10%. Sedangkan siswa berprestasi rendah anak ke 1 dan 2 berjumlah 20%, anak ke 3 berjumlah 30% serta anak ke 4 dan 5 > masing-masing 10%.

Tabel 17
Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Jenjang Pendidikan Ayah	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	7	70	6	60
2.	SLTA	3	30	4	40
3.	SLTP				
4.	SD				
	N	10		10	

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ayah siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 70% dan 30% SLTA. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah pendidikan ayah perguruan tinggi berjumlah 60% dan SLTA 40%.

Tabel 18
Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Jenjang Pendidikan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	6	60	5	50
2.	SLTA	4	40	4	40
3.	SLTP			1	10
4.	SD				
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ibu siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 60% dan 40% SLTA. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah pendidikan ibu pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 50%, SLTA berjumlah 40% dan SLTP berjumlah 10%.

Tabel 19
Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Jenis Pekerjaan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	6	60	8	80
2.	Swasta	4	40	2	20
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi pada pegawai negeri 60% dan swasta 40%. Sedangkan jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi rendah pada pegawai negeri 80% dan swasta 20%.

Tabel 20
Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 1

No	Jenis Pekerjaan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	5	50	7	70
2.	Swasta			2	20
3.	Rumah Tangga	5	50	1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi tinggi pada pegawai negeri 50% dan rumah tangga 50%. Sedangkan jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi rendah pada pegawai negeri 70%, swasta 20% dan rumah tangga 10%.

Tabel 21
Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Jenis Kelamin	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Laki-laki	5	50	8	80
2.	Perempuan	5	50	2	20
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin siswa berprestasi tinggi terdapat kesamaan laki-laki 50% dan perempuan 50%. Pada siswa berprestasi rendah laki-laki 80% dan perempuan 20%.

Tabel 22
Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Kelompok Umur (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	8 - 8, 11 Bulan	4	40	3	30
2.	7 - 7, 11 Bulan	5	50	7	70
3.	6 - 6, 11 Bulan	1	10		
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur siswa berprestasi tinggi berada pada kelompok umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan berjumlah 40%, umur 7 tahun - 7 tahun 11 bulan berjumlah 50% dan umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan berjumlah 10%. Sedangkan siswa berprestasi rendah kelompok umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan berjumlah 30%, umur 7 tahun - 7 tahun 11 bulan berjumlah 70%

Tabel 23
Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Tinggal dengan (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Orang Tua Wali	10	100	10	100
2.					
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi tinggal dengan orang tua berjumlah 100%. Sedangkan siswa berprestasi rendah tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.

Tabel 24
Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Urutan Anak dlm. Keluarga (Anak ke)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	8	80	2	20
2.	2			3	30
3.	3	1	10	3	30
4.	4				
5.	5 >	1	10	2	20
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi yang paling menonjol adalah anak ke 1 yaitu berjumlah 80%, anak ke 3 berjumlah 10% dan anak ke 5 > berjumlah 10%. Sedangkan siswa berprestasi rendah anak ke 1 dan 5 > masing-masing berjumlah 20%, serta anak ke 2 dan 3 masing-masing berjumlah 30%.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel 25
Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Jenjang Pendidikan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	5	50	3	30
2.	SLTA	5	50	6	60
3.	SLTP				
4.	SD			1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ayah siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 50% dan 50% SLTA. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah pendidikan ayah perguruan tinggi berjumlah 30% dan SLTA 60%.

Tabel 26
Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Jenjang Pendidikan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	6	60	2	20
2.	SLTA	3	30	7	70
3.	SLTP	1	10		
4.	SD			1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ibu siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 60%, SLTA 30% dan SLTP 10%. Sedangkan pendidikan ibu siswa berprestasi rendah pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 20%, SLTA 70% dan SLTP 10%.

Tabel 27
Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Jenis Pekerjaan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	5	50	7	70
2.	Swasta	4	40	3	30
3.	Tidak Bekerja	1	10		
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi pada pegawai negeri 50%, swasta 40% dan tidak bekerja 10%. Sedangkan jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi rendah, pegawai negeri 70% dan swasta 30%.

Tabel 28
Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 2

No	Jenis Pekerjaan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	5	50	5	50
2.	Swasta	3	30	4	40
3.	Rumah Tangga	2	20	1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 50%, swasta 30% dan rumah tangga 20%. Sedangkan jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi rendah pada pegawai negeri 50%, swasta 40% dan rumah tangga 10%.

Tabel 29
Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Jenis Kelamin	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Laki-laki	2	20	8	80
2.	Perempuan	8	80	2	20
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin siswa berprestasi tinggi laki-laki 20% dan perempuan 80%. Pada siswa berprestasi rendah laki-laki 80% dan perempuan 20%.

Tabel 30
Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Kelompok Umur (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	9 - 9, 11 Bulan	3	30	3	30
2.	8 - 8, 11 Bulan	7	70	7	70
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur siswa berprestasi tinggi berada pada kelompok umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan berjumlah 30% dan umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan berjumlah 70%. Sedangkan siswa berprestasi rendah kelompok umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan berjumlah 30%, umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan berjumlah 70%

Tabel 31
Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Tinggal dengan (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Orang Tua Wali	10	100	10	100
2.					
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi tinggal dengan orang tua berjumlah 100%. Sedangkan siswa berprestasi rendah tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.

Tabel 32
Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Urutan Anak dlm. Keluarga (Anak ke)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	3	30	4	40
2.	2	4	40	2	20
3.	3			2	20
4.	4	2	20	2	20
5.	5 >	1	10		
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi yang paling menonjol adalah anak ke 2 yaitu berjumlah 40%, anak ke 1 dan ke 4 masing-masing berjumlah 20% dan anak ke 5 > berjumlah 10%. Sedangkan siswa berprestasi rendah anak ke 1 berjumlah 40%, ke 2, 3 dan 4 masing-masing berjumlah 20%.

Tabel 33
Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Jenjang Pendidikan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	6	60	4	40
2.	SLTA	4	40	6	60
3.	SLTP				
4.	SD				
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ayah siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 60% dan 40% SLTA. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah pendidikan ayah perguruan tinggi berjumlah 40% dan SLTA 60%.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel 34
Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Jenjang Pendidikan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	6	60	3	30
2.	SLTA	2	20	6	60
3.	SLTP	2	20	1	10
4.	SD				
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ibu siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 60%, SLTA 20% dan SLTP 20%. Sedangkan pendidikan ibu siswa berprestasi rendah pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 30%, SLTA 60% dan SLTP 10%.

Tabel 35
Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Jenis Pekerjaan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	5	50	6	60
2.	Swasta	5	50	4	40
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 50% dan swasta 50%. Sedangkan jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi rendah, pegawai negeri 60% dan swasta 40%.

Tabel 36
Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 3

No	Jenis Pekerjaan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	6	60	6	60
2.	Swasta			1	10
3.	Rumah Tangga	4	40	3	30
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 60% dan rumah tangga 40%. Sedangkan jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi rendah sebagai pegawai negeri 60%, swasta 10% dan rumah tangga 30%.

Tabel 37
Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Jenis Kelamin	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Laki-laki	8	80	5	50
2.	Perempuan	2	20	5	50
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin siswa berprestasi tinggi laki-laki 80% dan perempuan 20%. Pada siswa berprestasi rendah laki-laki 50% dan perempuan 50%.

Tabel 38
Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Kelompok Umur (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	11 - 11, 11 Bln			1	10
2.	10 - 10, 11 Bln	4	40	2	20
3.	9 - 9, 11 Bulan	6	60	6	60
4.	8 - 8, 11 Bulan			1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur siswa berprestasi tinggi berada pada kelompok umur 10 tahun - 10 tahun 11 bulan berjumlah 40% dan umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan berjumlah 60%. Sedangkan siswa berprestasi rendah kelompok umur 11 tahun - 11 tahun 11 bulan berjumlah 10%, umur 10 tahun - 10 tahun 11 bulan berjumlah 20%, umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan berjumlah 60%, umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan berjumlah 10%

Tabel 39
Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Tinggal dengan (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Orang Tua Wali	10	100	10	100
2.					
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi tinggal dengan orang tua berjumlah 100%. Sedangkan siswa berprestasi rendah tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.

Tabel 40
Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Urutan Anak dlm. Keluarga (Anak ke)	Siswa BerprestasiTinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	7	70	4	40
2.	2	2	20	4	40
3.	3	1	10	2	20
4.	4				
5.	5 >				
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi yang paling menonjol adalah anak ke 1 yaitu berjumlah 70%, anak ke 2 berjumlah 20% dan anak ke 3 berjumlah 10%. Sedangkan siswa berprestasi rendah anak ke 1 dan ke 2 masing-masing berjumlah 40% dan anak ke 3 berjumlah 20%..

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel 41
Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Jenjang Pendidikan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	9	90	5	50
2.	SLTA	1	10	5	50
3.	SLTP				
4.	SD				
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ayah siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 90% dan SLTA 10%. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah pendidikan ayah perguruan tinggi berjumlah 50% dan SLTA 50%.

Tabel 42
Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Jenjang Pendidikan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	5	50	2	20
2.	SLTA	5	50	7	70
3.	SLTP			1	10
4.	SD				
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ibu siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 50% dan SLTA 50%. Sedangkan pendidikan ibu siswa

berprestasi rendah pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 20%, SLTA 70% dan SLTP 10%.

Tabel 43
Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Jenis Pekerjaan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	6	60	8	80
2.	Swasta	4	40	2	20
3.	Pensiun				
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 50% dan swasta 50%. Sedangkan jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi rendah, pegawai negeri 60% dan swasta 40%.

Tabel 44
Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Jenis Pekerjaan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	7	70	3	30
2.	Swasta	1	10	4	40
3.	Rumah Tangga	2	20	3	30
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 70%, swasta 10% dan rumah tangga 20%. Sedangkan jenis pekerjaan

ibu siswa berprestasi rendah sebagai pegawai negeri 30%, swasta 40% dan rumah tangga 30%.

Tabel 45
Jenis Kelamin Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Jenis Kelamin	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Laki-laki	6	60	4	40
2.	Perempuan	4	40	6	60
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin siswa berprestasi tinggi laki-laki 60% dan perempuan 40%. Pada siswa berprestasi rendah laki-laki 60% dan perempuan 40%.

Tabel 46
Kelompok Umur Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 4

No	Kelompok Umur (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	11	6	60	6	60
2.	10 - 10, 11 Bln	4	40	3	30
3.	9 - 9, 11 Bulan			1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa umur siswa berprestasi tinggi berada pada kelompok umur 11 tahun berjumlah 60% dan umur 10 tahun - 10 tahun 11 bulan berjumlah 40%.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Sedangkan siswa berprestasi rendah kelompok umur 11 tahun berjumlah 60%, umur 10 tahun - 10 tahun 11 bulan berjumlah 30% dan umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan berjumlah 10%.

Tabel 47
Tempat Tinggal Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Tinggal dengan (Tahun)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Orang Tua Wali	10	100	10	100
2.					
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi tinggal dengan orang tua berjumlah 100%. Sedangkan siswa berprestasi rendah tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.

Tabel 48
Urutan Anak dalam Keluarga Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Urutan Anak dlm. Keluarga (Anak ke)	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	1	6	60	5	50
2.	2	3	30	2	20
3.	3	1	10	1	10
4.	4			1	10
5.	5 >			1	10
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi yang paling menonjol adalah anak ke 1 yaitu berjumlah 60%, anak ke 2 berjumlah 30% dan anak ke 3 berjumlah 10%. Sedangkan siswa berprestasi rendah anak ke 1 Berjumlah 50%, ke 2 berjumlah 20% dan anak ke 3, ke 4 dan ke 5 masing-masing berjumlah 10%.

Tabel 49
Jenjang Pendidikan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Jenjang Pendidikan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	7	70	5	50
2.	SLTA	3	30	4	40
3.	SLTP			1	10
4.	SD				
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ayah siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 70% dan SLTA 30%. Sedangkan pada siswa berprestasi rendah pendidikan ayah perguruan tinggi berjumlah 50%, SLTA 40% dan SLTP 10%.

Tabel 50
Jenjang Pendidikan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Jenjang Pendidikan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Perg. Tinggi	4	40	4	40
2.	SLTA	6	60	5	50
3.	SLTP			1	10
4.	SD				
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan ibu siswa berprestasi tinggi pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 40% dan SLTA 60%. Sedangkan pendidikan ibu siswa berprestasi rendah pada jenjang perguruan tinggi berjumlah 40%, SLTA 50% dan SLTP 10%.

Tabel 51
Jenis Pekerjaan Ayah Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Jenis Pekerjaan Ayah	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	9	90	5	50
2.	Swasta	1	10	4	40
3.	Pensiun			1	10
N		10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 90% dan swasta 10%. Sedangkan jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi rendah, pegawai negeri 50%, swasta 40% dan pensiun 10%.

MILK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 90% dan swasta 10%. Sedangkan jenis pekerjaan ayah siswa berprestasi rendah, pegawai negeri 50%, swasta 40% dan pensiun 10%.

Tabel 52
Jenis Pekerjaan Ibu Siswa Berprestasi Tinggi dan
Siswa Berprestasi Rendah di Kelas 5

No	Jenis Pekerjaan Ibu	Siswa Berprestasi Tinggi		Siswa Berprestasi Rendah	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri	4	40	6	60
2.	Swasta	2	20	2	20
3.	Rumah Tangga	4	40	2	20
	N	10		10	

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi tinggi sebagai pegawai negeri 40%, swasta 20% dan rumah tangga 40%. Sedangkan jenis pekerjaan ibu siswa berprestasi rendah sebagai pegawai negeri 60%, swasta 20% dan rumah tangga 20%.

B. Pembahasan Data.

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat dilihat intelegensi siswa yang berprestasi tinggi, intelegensi siswa yang berprestasi rendah, data pribadi siswa yang berprestasi tinggi dan data pribadi siswa yang berprestasi rendah. Untuk lebih jelasnya dikemukakan berikut ini :

1. Dari data yang dianalisis dalam bentuk persentase terdapat intelegensi siswa berprestasi tinggi paling menonjol pada tingkat intelegensi ke 1 yaitu superior di kelas 1 berjumlah 100%, kelas 2 berjumlah 100%, kelas 3 berjumlah 100%, kelas 4 berjumlah 100%, kelas 5 berjumlah 70%. Selanjutnya untuk tingkat ke 2 yaitu di atas rata-rata kelas 5 berjumlah 20% dan pada tingkat ke 3 yaitu rata-rata kelas 5 berjumlah 10%. Untuk semua kelas prestasi yang intelegensi yang paling menonjol adalah superior yang berjumlah 94%. Kemudian untuk tingkat ke 2 di atas rata-rata berjumlah 4% dan tingkat ke 3 yaitu rata-rata berjumlah 2%.
2. Dari data yang dianalisis dalam bentuk persentase terdapat intelegensi siswa berprestasi rendah cenderung menonjol pada tingkat intelegensi ke 1 yaitu superior di kelas 1 berjumlah 60%, kelas 2 berjumlah 50%, kelas 3 berjumlah 60%, kelas 4 berjumlah 50%, kelas 5 berjumlah 30%. Selanjutnya untuk tingkat ke 2 yaitu di atas rata-rata kelas 1 berjumlah 40%, kelas 2 berjumlah 40%, kelas 3 berjumlah 30% kelas 4 berjumlah 40% dan kelas 5 berjumlah 50%. Kemudian pada tingkat ke 3 yaitu rata-rata kelas 2 berjumlah 10%, kelas 3 berjumlah 10%, kelas 4 berjumlah 10 dan berjumlah 20%. Untuk semua kelas intelegensi siswa berprestasi rendah yang paling menonjol adalah tingkat ke 1 yaitu superior berjumlah 50%, selanjutnya untuk tingkat ke 2 yaitu di atas rata-rata berjumlah 40% dan untuk tingkat ke 3 yaitu rata-rata berjumlah 20%.

3. Dari data yang dianalisis dalam bentuk persentsi data pribadi siswa berprestasi tinggi menunjukkan bahwa :
- a. Jenis kelamin siswa berprestasi tinggi, laki-laki berjumlah 52 persen dan perempuan 48%.
 - b. Pada kelompok umur siswa berprestasi tinggi umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan berjumlah 22%, umur 7 tahun - 7 tahun 11 bulan 10%, umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan 22%, umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan 18%, umur 10 tahun - 10 tahun 11 bulan 16% dan umur 11 tahun 12 persen.
 - c. Siswa berprestasi tinggi tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.
 - d. Untuk urutan anak dalam keluarga menunjukkan anak ke 1 berjumlah 58%, anak ke 2 berjumlah 24%, anak ke 3 berjumlah 8%, anak ke 4 berjumlah 6% dan anak ke 5 berjumlah 4%.
 - e. Pendidikan ayah siswa berprestasi tinggi perguruan tinggi 68%, SLTA 32%, SLTP 2% dan SD 2%.
 - f. Pendidikan ibu siswa berprestasi tinggi perguruan tinggi 54%, SLTA 40%, dan SLTP 6%.
 - g. Pekerjaan ayah siswa berprestasi tinggi, pegawai negeri 62%, Swasta 36%, tidak bekerja (meninggal) 2%.
 - h. Pekerjaan ibu siswa berprestasi tinggi, pegawai negeri 52%, Swasta 12, rumah tangga 34%.
3. Dari data yang dianalisis dalam bentuk persentase data pribadi siswa yang berprestasi rendah menunjukkan bahwa :
- a. Jenis kelamin siswa berprestasi rendah berjumlah laki-laki 58% dan perempuan 42%.
 - b. Kelompok umur siswa berprestasi rendah umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan 20%, umur 7 tahun - 7 tahun 11 bulan 14%, umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan 22%,

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

- umur 9 tahun - 9 tahun 11 bulan 20% dan umur 10 tahun - 10 tahun 11 bulan 12% serta umur 11 tahun berjumlah 14%.
- c. Siswa berprestasi rendah tinggal dengan orang tua berjumlah 100%.
 - d. Untuk urutan anak dalam keluarga menunjukkan anak ke 1 berjumlah 34%, anak ke 2 berjumlah 26%, anak ke 3 berjumlah 22% anak ke 4 berjumlah 10% dan anak ke 5 berjumlah 8%.
 - e. Pendidikan ayah, perguruan tinggi 46%, SLTA 50% dan SD 4%.
 - f. Pendidikan ibu, perguruan tinggi 32%, SLTA 58%, SLTP 8% dan SD 2%.
 - g. Pekerjaan ayah, pegawai negeri 68%, swasta 30% dan pensiun 2%.
 - h. Pekerjaan, Ibu pegawai negeri 54%, swasta 26% dan rumah tangga 20%.

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa intelegensi siswa yang berprestasi tinggi paling menonjol pada tingkat superior yaitu tingkat intelegensi paling tinggi yang terdapat kesesuaian dengan prestasi yang telah dicapai. Dan bagi pihak yang terkait dapat memahami dan meningkatkan pemahaman tentang kedudukan anak sehingga dapat lebih meningkatkan lagi prestasi yang telah dicapai anak.

Selanjutnya siswa yang berprestasi rendah sangat menonjol pada tingkat superior, kemudian di atas rata-rata serta pada tingkat rata-rata yang menunjukkan bahwa siswa berprestasi rendah tidak berada pada tingkat di bawah rata-rata. Bagi pihak terkait dapat memahami dan meningkatkan pemahaman tentang kedudukan anak sehingga dapat meningkatkan prestasi yang lebih tinggi dari yang telah ada.

Kemudian data pribadi siswa berprestasi tinggi terdapat :

- a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
- b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan dan umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan.
- c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.

- d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
- e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
- f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
- g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
- h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.

Data ini dapat digunakan sebagai bahan untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa yang berprestasi tinggi bagi pihak yang terkait.

Data pribadi siswa yang berprestasi rendah terdapat :

- a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
- b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan
- c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
- d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
- e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah SLTA.
- f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah SLTA.
- g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
- h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil intelegensi CPM yang dilakukan menunjukkan bahwa klasifikasi intelegensi yang paling menonjol pada siswa yang berprestasi tinggi adalah pada tingkat 1 (paling tinggi) yaitu superior.
2. Berdasarkan hasil Tes CPM yang dilakukan menunjukkan bahwa klasifikasi intelegensi yang sangat menonjol pada siswa yang berprestasi rendah adalah pada tingkat 1 superior, sesudah itu pada tingkat ke 2 di atas rata-rata dan selanjutnya pada tingkat ke 3 rata-rata. Berarti siswa berprestasi rendah punya kemampuan pada tingkat rata-rata ke atas.
3. Berdasarkan hasil data pribadi yang diolah menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi mempunyai data pribadi adalah :
 - a. Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
 - b. Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 6 tahun - 6 tahun 11 bulan dan umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan.
 - c. Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
 - d. Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
 - e. Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
 - f. Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah perguruan tinggi.
 - g. Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
 - h. Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.

4. Berdasarkan hasil data pribadi yang diolah menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi rendah mempunyai data pribadi yang bervariasi.
- Jenis kelamin cenderung menonjol adalah anak laki-laki.
 - Pada kelompok umur yang lebih menonjol adalah umur 8 tahun - 8 tahun 11 bulan
 - Siswa berprestasi tinggi seluruhnya tinggal dengan orang tua.
 - Urutan anak dalam keluarga yang paling menonjol adalah anak pertama.
 - Pendidikan ayah yang paling menonjol adalah SLTA.
 - Pendidikan ibu yang paling menonjol adalah SLTA.
 - Pekerjaan ayah yang paling menonjol adalah pegawai negeri.
 - Pekerjaan ibu yang paling menonjol adalah pegawai negeri.

B. Rekomendasi.

- Siswa yang berprestasi tinggi memiliki intelegensi yang tinggi pula karena itu bagi pihak terkait perlu memberikan kesempatan, perhatian, bimbingan dan pelayanan yang efektif sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih unggul lagi.
- Siswa yang berprestasi rendah cenderung memiliki intelegensi tinggi, di atas rata-rata dan rata-rata dan tidak dibawah rata-rata. Karena itu bagi pihak terkait perlu memberikan perhatian, kesempatan, bimbingan dan pelayanan khusus sehingga dapat mencapai prestasi tinggi.
- Siswa yang berprestasi tinggi dan yang berprestasi rendah mempunyai data pribadi yang dapat mendukung kelengkapan data di atas sehingga pihak terkait dapat lebih memahami tentang kedudukan siswa dan dapat memberikan pelayanan yang benar dan efektif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- BP7 Pusat. (1993). Undang-Undang Dasar Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila Garis-Garis Besar Haluan Negara.
- Drever James. (1986). Kamus Psikologi. Jakarta : Bina Aksara
- Hurlock. B. Elizabeth. (1990). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- Monks F.J. (1992). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Munandar Utami. (1990). Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah. Jakarta : Gramedia.
- Prayitno. (1994). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Padang. Jurusan PPB FIB IKIP.
- Prayitno Elida. Psikologi Pendidikan (Diktat). Padang : FIP IKIP
- Purwanto Ngalm. M. (1987). Psikologi Pendidikan. Bandung : Remadya Karya IKIP.
- Semiawan Conny. (1987). Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah. Jakarta : Gramedia.
- Setianingsih Iswar, Sudjadmiko. (1993). Peranan Ibu dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Suratman Ki. (1991). Pedoman Pendidikan Dasar. Jakarta : Gramedia
- Zikra. (1986). Uji Coba Coloured Progressive Matrices di Sekolah Dasar Negeri Kodya Padang. Jurusan PPB FIP IKIP Padang.